



Mata Kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar Sebagai Pembentuk Guru Profesional Di UPT SDN 09 Kepala Bukit

Annisah Fitriah^{1*}, Afrimon^{2*}

^{1,2} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia

^{1*}annisahfitriah033@gmail.com, ^{2*}afrimon1972@gmail.com

Abstrak

Program Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) adalah suatu program dalam pendidikan prajabatan guru, yang dirancang untuk melatih mahasiswa atau calon guru menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mahasiswa siap secara mandiri mengemban tugas sebagai guru. Kemampuan untuk melaksanakan tugas inilah yang dibentuk melalui PKM. PKM dapat dideskripsikan sebagai suatu program yang merupakan ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam rangka pembentukan profesionalisme guru yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) sesuai tuntutan Undang-Undang Pendidikan Nasional. PKM adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan, berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan, baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya. Kegiatan-kegiatan itu diselenggarakan secara bertahap dan terpadu dalam bentuk orientasi lapangan, pelatihan terbatas, pelatihan terbimbing, dan pelatihan mandiri, yang terjadwal secara sistematis yang difasilitasi oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong secara kolaboratif. Dengan demikian, pemantapan kemampuan mengajar mahasiswa di sekolah dasar merupakan langkah penting dalam mempersiapkan calon guru yang berkualitas dan siap untuk menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan.

Kata Kunci: Pemantapan, Kemampuan Mengajar (PKM)

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang di tandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selalu membawa dampak bagi kehidupan manusia, baik dampak positif, seperti perbaikan kualitas hidup manusia maupun dampak negative, seperti krisis moral, turunnya nilai-nilai kemanusiaan. Profesi yang paling berperan dalam dunia pendidikan adalah guru, dengan kata lain guru mempunyai posisi vital dalam perkembangan kehidupan manusia yang dinamis.

Melalui mata kuliah Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan pengajaran di SD, Peningkatan mengajar merupakan suatu proses pembentukan keterampilan, yang dilandasi oleh pengetahuan, keterampilan, lebih-lebih keterampilan mengajar, harus dilakukan secara bertahap dan sistematis sehingga penguasaan keterampilan dapat dipantau secara bertahap dan sistematis pula. Peningkatan kualifikasi guru di tingkat Sekolah Dasar diharapkan mampu meningkatkan kemampuan profesional mengajar guru. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat profesi mengajar merupakan pekerjaan yang tidak mudah. Mengajar bukan lah sekedar kegiatan rutin dan mekanis.

Dalam mengajar terkandung kemampuan menganalisis kebutuhan siswa, mengambil keputusan apa yang harus dilakukan, merancang pembelajaran yang efektif dan efisien, mengaktifkan siswa melalui motivasi intrinsik dan ekstrinsik, mengevaluasi hasil belajar, serta merevisi pembelajaran berikutnya agar lebih efektif dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian mengajar merupakan kegiatan manajerial yang harus dapat dilakukan secara profesional. Bahkan mengajar bukan sekedar kegiatan manajerial yang berdampak untung dan ruginya saja, mengajar menentukan masa depan peserta belajar, sebab apa yang mereka terima dalam pembelajaran dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku mereka dalam kehidupan selanjutnya. Dengan kata lain apa yang dilakukan guru dalam pembelajaran berdampak dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu guru harus dapat mempertanggungjawabkan keputusannya secara moral, ilmiah, dan profesional dalam memberikan pembelajaran.

Mengingat peran guru sangat strategis dalam menyiapkan generasi unggul untuk masa depan maka guru dituntut harus kreatif dan mau belajar terus untuk meningkatkan kemampuan mengajar (Alawiyah,2013) (Dini, 2022). Pada artikel ini penulis akan menjelaskan tentang kegiatan yang dilakukan oleh penulis ketika melaksanakan kegiatan PKM di UPT SDN 09 Kepala Bukit.

METODE

Metode yang digunakan dalam Pemantapan Kemampuan Mengajar adalah:

1. Mengisi formulir permohonan mengikuti PKM.
2. Menyetor segala administrasi yang telah ditetapkan oleh bagian Akademik.
3. Kegiatan pembekalan dikampus yang dihadiri oleh ketua yayasan dan dosen pembimbing.
4. Pada praktek pemantapan kemampuan mengajar disekolah, perlu adanya kegiatan pelatihan mengajar dikampus yakni pelatihan microteaching dari dosen pembimbing.
5. Bimbingan pembuatan bahan ajar kurikulum merdeka
6. Dosen pembimbing mengantarkan mahasiswa ke sekolah penempatan.
7. Melaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan jadwal yang telah di tentukan
8. Melaksanakan kegiatan PKM selama 3 bulan
9. Observasi sekolah penempatan di UPT SDN 09 Kepala Bukit.
10. Kegiatan pembelajaran terbimbing bersama guru pamong di kelas III
11. Kegiatan mandiri di kelas III
12. Melaksanakan bimbingan akhir untuk membuat laporan PKM.
13. Melaksanakan kegiatan pelepasan mahasiswa dari sekolah penempatan dikembalikan ke DPL.
14. Membuat Laporan Akhir PKM.



Gambar 1.

Gambar Penyerahan Mahasiswa PKM ke Sekolah Penempatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi

Tahap observasi dilaksanakan pada minggu pertama setelah penyerahan mahasiswa PKM pada sekolah penempatan. Pada tahap ini penulis mendapatkan penjelasan secara langsung dari pihak sekolah secara terstruktur mengenai keadaan sekolah penempatan secara umum. Tujuan dari diselenggarakannya kegiatan Observasi ini adalah memberikan wawasan kepada penulis tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di Sekolah dalam program pemantapan kemampuan mengajar untuk mengetahui dan memahami proses pembelajaran dan asesmen yang efektif

SDN 09 Kepala Bukit yang berlokasi di Jl. Kepala Bukit, Pulakek, Sungai Pagu, Solok Selatan merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di kabupaten Solok Selatan. SDN 09 Kepala Bukit didirikan pada tahun 1954. Kurikulum adalah seperangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum yang digunakan di SDN 09 Kepala Bukit yakni Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar). Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dengan mata pelajaran yang terpisah. Kurikulum Merdeka diterapkan di kelas I, II, III, IV, V dan VI SDN 09 Kepala Bukit. Dalam proses pembelajarannya guru memiliki keleluasan untuk memilih berbagai perangkat ajar. Sehingga, pelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Tenaga pendidik dan kependidikan di SDN 09 Kepala Bukit berjumlah 15 orang. Satu orang kepala sekolah dengan latar pendidikan S2. 5 orang guru PNS dengan rata-rata berlatar pendidikan S1 sebagai guru kelas, masing-masing dari kelas I sampai kelas VI. 2 orang guru PNS dengan latar pendidikan S1, sebagai guru mata pelajaran sesuai dengan bidangnya masing-masing. 4 orang guru honorer. Dua orang tenaga kependidikan yang bertugas mengurus administrasi sekolah. Dan satu orang penjaga sekolah. Tercatat 132 orang jumlah peserta didik di SDN 09 Kepala Bukit.

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik

| NO | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah |
|----|-------|-----------|-----------|----------|
| 1. | I | 18 | 6 | 24 Orang |
| 2. | II | 7 | 12 | 19 Orang |
| 3. | III | 11 | 10 | 21 Orang |
| 4. | IV | 9 | 12 | 21 Orang |
| 5. | V | 8 | 14 | 22 Orang |
| 6. | VI | 10 | 13 | 23 Orang |

Pelaksanaan Kegiatan PKM

Hari senin tanggal, 20 Mei 2024 penulis beserta anggota PKM lainnya diterjunkan ke sekolah penempatan yaitu UPT SDN 09 Kepala Bukit Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. Kedatangan kami disambut dengan baik oleh majelis guru tenaga pendidik dan kependidikan beserta seluruh peserta didik UPT SDN 09 Kepala Bukit. Sejak hari itu penulis mulai melaksanakan tugas sebagai mahasiswa PKM di UPT SD Negeri 09 Kepala Bukit, Kabupaten Solok Selatan.

a. Kegiatan Latihan Terbimbing

Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar dimana pada saat mengajar penulis masih mendapatkan arahan dan bimbingan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar didalam kelas. Dalam latihan terbimbing ini penulis mendapat bimbingan dari guru kelas sekaligus guru pamong, penulis diberikan kesempatan untuk mengajar dikelas V sesuai dengan kurikulum yang berlaku, dengan pengawasan dan umpan balik. Bimbingan dan latihan mengajar terbimbing dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati bersama.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Terbimbing

| No | Hari/Tanggal | Kelas | Mata Pelajaran |
|----|--------------------------|-------|------------------|
| 1 | Selasa / 13 Agustus 2024 | V | Matematika |
| 2 | Rabu / 14 Agustus 2024 | V | IPAS |
| 3 | Kamis/ 15 Agustus 2024 | V | Bahasa Indonesia |



Gambar 2.
Gambar Kegiatan Latihan Terbimbing

b. Kegiatan Latihan Mandiri

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa itu sendiri setelah mendapatkan beberapa masukan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing tanpa didampingi. Latihan mengajar mandiri bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengelola kelas serta dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional. Kegiatan latihan mandiri dilaksanakan secara tatap muka dengan peserta didik dengan waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam latihan mandiri ini penulis melaksanakan kegiatan mengajar didalam kelas tanpa bimbingan guru pamong mulai dari penyusunan Modul, media pembelajaran, metode, alokasi waktu dan sebagainya. penulis membuat semua perangkat mengajar secara mandiri atas bimbingan dari guru pamong. Kegiatan pembelajaran ini disaksikan dan dinilai langsung oleh guru pamong maupun dosen pembimbing. Pada latihan belajar mandiri ini, penulis mengajar didalam kelas V dengan guru kelasnya Bapak EMIL SUCHENDRO, S.Pd sekaligus sebagai guru pamong 2.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Mandiri

| NO | Hari/Tanggal | Kelas | Mata Pelajaran |
|----|----------------------|-------|----------------------|
| 1. | Senin/ 19 Agt 2024 | V | Pendidikan Pancasila |
| 2. | Selasa / 20 Agt 2024 | V | Matematika |
| 3. | Kamis / 22 Agt 2024 | V | IPAS |



Gambar 3.
Gambar Kegiatan Latihan Mandiri

c. Kegiatan Pelatihan Tugas Keguruan

Pada kegiatan PKM ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, baik pengalaman dalam merencanakan pembelajaran, menentukan metode yang digunakan, media pembelajaran, sampai melakukan penilaian. Mahasiswa dapat mengalami sendiri bahwa menjadi guru itu tidaklah mudah. Guru tidak hanya cukup menguasai materi dan metode pembelajaran saja tetapi seorang guru harus dapat mengelola kelas dengan baik. Pengelolaan kelas sering kali menimbulkan suatu permasalahan karena melibatkan seluruh anggota kelas yang mempunyai karakter yang berbeda-beda dalam hal ini, seorang guru harus dapat berpartisipasi, memahami, dan menemukan solusi untuk permasalahan tersebut dengan cepat dan tepat.

1. (KKG) Kelompok Kerja Guru merupakan wadah untuk meningkatkan kompetensi dan skill guru, baik di dalam maupun diluar kelas.
2. Lokakarya. Pada kegiatan lokakarya ini adalah segala permasalahan yang dialami oleh guru untuk mencari solusinya bersama sama, di UPT SDN 09 Kepala Bukit diadakan lokakarya 1 kali dalam sebulan. Mahasiswa PKM dan seluruh tenaga pendidik diberi pemahaman tentang perangkat ajar kurikulum Merdeka belajar dan hal hal yang dirasa perlu untuk dibahas untuk kepentingan kemajuan sekolah. Hal hal yang dibahas dalam lokakarya adalah tentang pembuatan perangkat ajar kurikulum Merdeka dimulai dari : CP, TP, ATP, KKTP, Modul Ajar, Pembuatan Soal, Kisi-kisi Soal, LKPD, Model-model Pembelajaran Kurikulum Merdeka.

Selama kegiatan Pemantapan Kemampuan Mengajar di UPT SDN 09 Kepala Bukit ini, penulis mencapai hasil yang signifikan yaitu:

- a) Keterampilan dalam hal menyusun perencanaan pengajaran efektif dan efisien.
- b) Keterampilan dalam menilai keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.
- c) Keterampilan mengaplikasikan teori pengelolaan kegiatan belajar mengajar.
- d) Peningkatan kemampuan mengajar secara efektif dan terarah dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang dibuat.
- e) Pengembangan keterampilan manajemen kelas, penulis berhasil menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk pembelajaran.



Gambar 4.
Gambar Kegiatan Pelatihan Tugas Keguruan

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Mahasiswa PKM di UPT SDN 09 Kepala Bukit mengadakan 3 Ekstrakurikuler yaitunya (1) Senam Pramuka (2) Tari (3) Lari. Pada kegiatan Ekstrakurikuler ini mahasiswa mempersiapkan siswa dan siswi untuk mengikuti perlombaan yang akan di adakan di masa yang akan datang seperti O2SN, jadi mahasiswa di fokuskan untuk melatih hal-hal yang sekiranya diperlukan untuk menghadapi perlombaan tersebut, seperti yang telah dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024, yaitu pada perlombaan Senam Pramuka yang diadakan di Kantor Bupati Kabupaten Solok Selatan dalam rangka hari pramuka.



Gambar 5.
Gambar Kegiatan Ekstrakurikuler

e. Kegiatan Penyelesaian

Berdasarkan jadwal yang telah ditentukan, kegiatan PKM berakhir pada tanggal 26 Agustus 2024. pada tanggal ini penulis dilepas langsung oleh Kepala UPT SD Negeri 09 Kepala Bukit dan tenaga pendidik dan kependidikan. Serta mengadakan kegiatan perpisahan dengan mengundang seluruh majelis guru tenaga pendidik dan kependidikan, Korwil, dan kepala jorong disana. Dikegiatan perpisahan ini kami juga menampilkan berbagai persembahan dari setiap kelas seperti tarian, drama, fashion show, puisi dan sebagainya. Setelah itu kami juga menyerahkan kenang-kenangan yang telah kami sediakan untuk sekolah kepada kepala sekolah, serta penyusunan laporan pemantapan kemampuan mengajar (PKM) yang telah penulis laksanakan.



Gambar 6.
Gambar Kegiatan Perpisahan Mahasiswa PKM

KESIMPULAN

Setelah kegiatan pemantapan kemampuan mengajar (PKM) selesai yang di laksanakan selama kurang lebih 3 bulan dari tanggal 20 Mei 2024 sampai 26 Agustus 2024 dapat disimpulkan bahwa seorang guru yang akan terjun kelapangan benar-benar harus memiliki kemampuan, Pemahaman, Pengetahuan, dan kecakapan dalam menempatkan diri di tengah-tengah peserta didik, dalam hal itu perlu memahami ilmu pedagogik, Sehingga dapat mengetahui apa yang di inginkan peserta didik dalam pembelajaran.

Praktik Kemampuan Mengajar (PKM) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa PKM tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semua itu akan sangat berguna saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik. Program PKM memberikan kesempatan mahasiswa untuk dapat mempersiapkan dan mengoptimalkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya. Pada akhirnya, program PKM dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila telah menjadi tenaga pendidik di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini. (1) Seluruh Keluarga Tercinta (2) Dosen Pembimbing Lapangan Sekaligus Pamong 1 Bapak Afrimon, M.Pd (3) Pamong 2 Bapak Emil Suchendro, S.Pd (4) Rekan-rekan Mahasiswa PKM UPT SDN 09 Kepala Bukit (5) Majelis Guru UPT SDN 09 Kepala Bukit (6) Siswa-siswi UPT SDN 09 Kepala Bukit

DAFTAR PUSTAKA

- SDN 09 Kepala Bukit, Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan
Abu, S. N. (2020). Pembinaan guru oleh kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 704–712.
Alawiyah, F. (2013). Peran guru dalam kurikulum 2013. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 4(1), 65–74.
Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya*, 4(2), 88–100.
Pratiwi, H. S., Wandu, A., Marthaliza, Y., & Yulimarta, E. (2023). Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) di UPT Sekolah Dasar Negeri 08 Batang Lolo Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 557–562.